

PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM BEDAH (ORTHOPEDI DAN TRAUMATOLOGI) RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Pekanbaru, Ditetapkan, April 2024

DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG NIP. 19780618 200903 2 001

FRAKTUR FEMUR

	FRANTOR FEMOR						
1. Pengertian (Definisi)	Fraktur adalah diskontinuitas susunan tulang yang terjadi karena trauma atau kondisi medis. Hal ini biasanya terjadi karena suatu tindakan rudapaksa. Kecelakaan lalu lintas, seperti kecelakaan motor dan mobil, dan kecelakaan pejalan kaki sewaktu menyebrang, adalah penyebab utama fraktur						
2. Anamnesis	Riwayat traumaNyeri pada pahaTidak dapat berjalan						
3. Pemeriksaan Fisik	 Primary Survey: ABCDE Secondary Survey: Head to Toe examination Adanya deformitas, hematoma, edema dan luka Evaluasi kerusakan jaringan lunak, tulang, status Neurovascular dan compartment syndrome Dokumentasi: dimensi, lokasi (foto klinis) Evaluasi kemungkinan cedera penyerta (associated injury): Pelvis and knee injury 						
4. Kriteria Diagnosis	Nyeri, pembengkakan pada ekstremitas pasca trauma pada anamnesis Deformitas pada pemeriksaan fisik dengan atau tanpa adanya gangguan motorik dan sensorik saraf tepi Dapat Disertai laserasi (fraktur terbuka) atau tanpa leserasi (fraktur tertutup) Keadaan jaringan lunak dan periosteum Keadaan neurovaskular distal dari fracture site Diagnosis dapat dievaluasi lebih lanjut dengan radiografi pada ekstremitas tungkai yang dicurigai fraktur						
5. Diagnosis Kerja	Fraktur Femur (terbuka atau tertutup)						
6. Diagnosis Banding	 Vulnus laceratum Fraktur tertutup Degloving Injury 						

	- Sindroma Ko	ompartemen						
	- Crush Injury							
7. Pemeriksaan	Rontgen	X-Ray	Femur	AP-Lateral				
Penunjang	CT Scan Hip atau Genu (Fraktur Peri-Intraartikular)							
8. Tata Laksana	> Prosedur							
	> Immobilis	sasi sementara denga	an <i>skin traction</i> dan a	atau splint system				
	(DeltaXpress, Slab)							
	> Analgetik :							
	Paracetamol (CetaPain drips) 1000mg / IV / 8 jam atau NSAID							
	selama 3 hari.							
	Kombinasi opioid sistemik (sesuai indikasi).							
	> Stabilisasi fraktur							
	Casting untuk nondisplaced fracture							
	> Internal Fixation Plate and Screw, Intramedullary Nailing, Antegrade							
	Nailing, Retrograde Nailing, Proximal Femur Nailing Anterograde							
	(PFNA) Skin atau Skeletal Traction hingga Hip Arthroplasty sesuai							
	indikasi.							
	o Pr	re Operatif						
		 IVFD Assering 						
		 Pasang Catheter 	•					
		 Inj Ceftriaxon 1gr 	r/12jam (untuk <i>opened</i>	d fracture)				
		 Inj Ketorolac 1 ar 	mp/8jam					
		 Inj ranitidine 1 ar 	np/8jam					
		 Inj ATS/Immunog 	globulin (untuk <i>opened</i>	d fracture)				
	o Ar	ntibiotik Profilaksis 1 ja	am pra operasi.					
	o Ar	nalgetik post-operasi						
		 Paracetamol (Sa 	nmol atau Farmadol o	drips) 1000mg / IV				
		/ 8 jam atau NSA	ID selama 3 hari.					
		 Ketorolac 30mg/s 	8jam selama 3 hari					
		 Kombinasi opioid 	d sistemik (sesuai indil	kasi).				
	> Konserva	atif untuk fraktur stabil	dan non displace					
9. Edukasi		asi area fraktur						
(Hospital Health		pertolongan pertama	yang adekuat					
Promotion)	Membatasi aktifitas fisik							
		an kontrol rutin pasca	A1 (4A) 4 1 2 2					
10. Prognosis			m baik, dengan tatala					
	pasien d	engan fraktur bisa pu	lih secara penuh tanp	a disabilitas yang				
	signifikar	1.						

11. Kepustakaan

- 1. Saunders. Dorland's pocket medical dictionary. Edisi ke-28; 2009.
- Denisiuk M, Afsari A. Femoral shaft fractures. StatPearls Publishing. 2023.
- Saita Y, Ishijima M, Kaneko K. Atypical femoral fractures and bisphosphonate use: current evidence and clinical implications. Ther Adv Chronic Dis. 2015 Jul;6(4):185-93.
- Weiss RJ, Montgomery SM, Al Dabbagh Z, Jansson KA. National data of 6409 Swedish inpatients with femoral shaft fractures: stable incidence between 1998 and 2004. Injury. 2009 Mar;40(3):304-8.
- Enninghorst N, McDougall D, Evans JA, Sisak K, Balogh ZJ. Population-based epidemiology of femur shaft fractures. J Trauma Acute Care Surg. 2013 Jun;74(6):1516-20.
- Subcommittee on Advanced Trauma Life Support (ATLS) of the American College of Surgeons (ACS), Committee on Trauma, 1987-1988. Advanced Trauma Life Support Course for Physicians. Chicago, III. :Committee on Trauma, American College of Surgeons, 1989.
- Clyde Medical Emergency, Fracture Management, URL : https://www.cem.scot.nhs.uk/adult/frextgui.pdf
- Brundage SI, McGhan R, Jurkovich GJ, Mack CD, Maier RV. Timing of femur fracture fixation: effect on outcome in patients with thoracic and head injuries. J Trauma. 2002 Feb;52(2):299-307.
- Jaicks RR, Cohn SM, Moller BA. Early fracture fixation may be deleterious after head injury. J Trauma. 1997 Jan;42(1):1-5; discussion 5-6.
- 10. Hussain N, Hussain FN, Sermer C, Kamdar H, Schemitsch EH, Sternheim A, Kuzyk P. Antegrade versus retrograde nailing techniques and trochanteric versus piriformis intramedullary nailing entry points for femoral shaft fractures: a systematic review and meta-analysis. Can J Surg. 2017 Feb;60(1):19-29.
- 11. Sheth U, Gohal C, Chahal J, Nauth A, Dwyer T. Comparing Entry Points for Antegrade Nailing of Femoral Shaft Fractures. Orthopedics. 2016 Jan-Feb;39(1):e43-50.
- Ricci WM, Bellabarba C, Evanoff B, Herscovici D, DiPasquale T, Sanders R. Retrograde versus antegrade nailing of femoral shaft fractures. J Orthop Trauma. 2001 Mar-Apr;15(3):161-9.
- 13. Kim PH, Leopold SS. In brief: Gustilo-Anderson classification. [corrected]. Clin Orthop Relat Res. 2012 Nov;470(11):3270-4. doi: 10.1007/s11999-012-2376-6. Epub 2012 May 9. Erratum in: Clin Orthop Relat Res. 2012 Dec;470(12):3624. Erratum in: Clin Orthop

		019	Oct;477(10):2388.	PMID:	22569719;	PMCID
PMC346	2875.					

1

,